

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini, peneliti dapatkan bahwa Pola Komunikasi yang ada pada Hanlove dalam menjaga solidaritas anggotanya dengan melakukan pola komunikasi Linier dimana Hanlove selalu melakukan komunikasi tatap muka (*Face to face*) untuk *sharing* namun disaat bersamaan juga tetap menjaga komunikasi tersebut melalui media sosial dengan menggunakan *Line/Whatsapp Group* kegunaan dari *online group chat* ini selain untuk menentukan atau menyamakan jadwal yang cocok anatar sesama anggota Hanlove lainnya, walaupun adanya hambatan dalam proses komunikasi pada Hanlove, hambatan tersebut masih biasa diatasi karena Hanlove menyadari bahwasanya agar solidaritas anggotanya tetap terjaga komunikasi sesama anggota pun tetap harus terjaga dengan baik, Berikut peneliti menjabarkan dari dua kesimpulan yang sudah peneliti dapatkan:

1. Mengenai Proses Komunikasi Hanlove

Proses komunikasi memegang peran penting dalam pola komunikasi karena dalam proses komunikasi terdapat saluran komunikasi yang di pilih oleh anggota kepengurusan Hanlove yaitu berkomunikasi secara tatap muka langsung dimana selalu adanya obrolan – obrolan hangat setelah selesai latihan maupun sebelum latihan dimulai, dan juga tidak lupa untuk tetap menjaga hubungan tersebut melalui chat pada aplikasi mengirim pesan berbasis online.

Dan juga tetap melakukan yang namanya musyawarah dalam pengambilan keputusan sehingga tidak ada anggota yang merasa kurang nyaman akan keputusan yang di ambil secara sepihak.

2. Mengenai Hambatan Komunikasi Hanlove

Hambatan komunikasi yang biasanya terjadi di antar anggota Hanlove adalah ketika membahas hal terkait kesiapan tampil dalam suatu acara disitulah bermunculan pendapat yang berbeda dari masing – masing anggota dalam hal pemilihan lagu yang akan digunakan untuk tampil, hafalan, Power gerakan dari anggota yang akan tampil, tetapi melalui wawancara yang sudah peneliti lakukan bersama anggota hanlove baik informan kunci maupun pendukung meenjelaskan bahwa pada akhirnya, semua pendapat tersebut akan dianggap sebagi hal yang akan memotivasi mereka untuk tampil lebih baik kedepanya.

Selain itu, hambatan lainnya yang terjadi dalam berkomunikasi sesama anggota Hanlove adalah komunikasi berbasis online dimana menggunakan whatsapp juga Line group, karena sering kali terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan pesan yang disampaikan. Maka dari itu Hanlove biasanya lebih sering menggunakan fitur *voice note* agar mencegah terjadinya kesalaphahaman tersebut.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Komunitas Hanlove Bandung

1. Melakukan upaya perbaikan agar lebih baik lagi dalam menempuh setiap langkah proses komunikasi, demi mencapai komunikasi yang efektif sehingga terjalin hubungan yang lebih akrab sesama anggota. Sehingga

kedepanya rasa solidaritas yang ada pada Hanlove akan terus terjaga dan semakin berkembang.

2. Untuk Hambatan yang ada pada Hanlove peneliti yakin bahwa Hanlove akan bisa terus mengatasi permasalahannya, saran untuk Hanlove agar kedepannya tetap belajar untuk lebih mengenal sesama anggota sehingga apapun permasalahan yang akan datang nantinya akan bisa cepat teratasi.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan fokus penelitian Pola komunikasi dapat menggunakan tipe dan jenis-jenis Pola komunikasi yang lain.
3. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh dari komunitas dan data penelitian yang telah dilakukan. Sehingga penelitian tersebut dapat berjalan dengan lebih baik lagi dan lancar.
4. Mengetahui fokus objek penelitian secara dasar. Mengenai komunitas, kebiasaan, dan tingkah lakunya.